

ABSTRAK

Ressa Andriani (2021) : Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Terhadap Kawasan Bencana Banjir di Kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Dharmasraya yang bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat kerawanan bencana banjir terhadap kondisi eksisting di Kabupaten Dharmasraya (2) mengetahui tingkat kerawanan bencana banjir terhadap RTRW di Kabupaten Dharmasraya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa data bentuk lahan, lereng lahan kiri kanan sungai, percabangan sungai dan meandering dengan pengolahan data mengikuti parameter Paimin dalam Hermon (2009:36) dengan menggunakan metode *overlay* yang dilakukan pada setiap parameter yang dijadikan acuan dalam membuat rawan bencana banjir terhadap kondisi penggunaan lahan eksisting dan RTRW.

Hasil analisisnya 1) Rawan bencana banjir yang paling dominan di Kabupaten Dharmasraya adalah sedang seluas 1886,98 Km² atau 61,81% dan tinggi seluas 512,55 Km² atau 16,78 % sedangkan rawan bencana banjir terhadap kondisi penggunaan lahan dengan klasifikasi tinggi penggunaan lahannya yaitu perkebunan seluas 395,42 Km² dan rawan klasifikasi rendah yaitu empang&kolam dan danau. 2) Rawan bencana banjir terhadap kondisi RTRW , Rencana tata ruang wilayah memiliki peruntukan paling besar yaitu perkebunan dengan luas 1334,1 luas Km² atau 41,79 %, selanjutnya HPT dengan luas 317,35 Km² atau 9,94 % dan hutan rakyat dengan luas 302,03 Km² atau 9,46 %. Klasifikasi rawan bencana tinggi dengan peruntukan paling luas yaitu perkebunan seluas 235,15 Km² dan klasifikasi rendah yaitu embung&kolam.

Kata Kunci: Rawan Bencana Banjir, Penggunaan Lahan Eksisting, RTRW